

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil analisis data penelitian, diperoleh gambaran mengenai implementasi program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial anak berbakat akademik di SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung. Selanjutnya terdapat beberapa kesimpulan secara lebih rinci sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada BAB I, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyesuaian Sosial Anak Berbakat Akademik di SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung

Dari 10 orang peserta didik berbakat akademik kelas VII SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung Tahun ajaran 2012/2013, hanya tiga orang peserta didik yang penyesuaian sosialnya rendah yaitu peserta didik PR, 13 Tahun, Laki-laki, Kelas VII cibi asal Bandung; peserta didik MD, 13 Tahun, Laki-laki, Kelas VII.1 asal Bandung, peserta didik DA 13 Tahun, perempuan, Kelas VII cibi asal Bandung. Hal itu ditunjukkan dengan indikasi (1) hubungan interpersonal dengan teman dan guru-guru lainnya masih kurang, (2) kurang percaya diri, menarik diri dari lingkungan, (3) belum mengikuti sepenuhnya tata tertib yang ada di sekolah, (4) partisipasi dalam kelompok belajar masih kurang, dan (5) masih kadang-kadang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian ketiga peserta didik ini perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, meskipun dari segi IQ mereka

tinggi namun penyesuaian sosialnya rendah akan mempengaruhi terhadap keberhasilan peserta didik itu sendiri.

2. Upaya yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam rangka menangani permasalahan Penyesuaian Sosial Anak Berbakat di SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung

Mengacu pada permasalahan penyesuaian sosial ketiga peserta didik upaya guru BK dalam menangani permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan studi kasus. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan studi kasus tersebut yaitu sebagai berikut: setelah dilakukan identifikasi kasus, masalah dan diagnosis, maka masalah anak berbakat akademik berkaitan dengan masalah pribadi dan sosial yang berkaitan dengan penyesuaian sosial anak berbakat akademik. Namun, masalah tersebut masih bisa diatasi. Cara mengatasi masalah peserta didik dengan diberikan *treatment* / bantuan melalui kegiatan bimbingan. Layanan bimbingan yang berkaitan dengan masalah pribadi dan sosial yaitu bimbingan pribadi sosial. Materi layanan dalam program bimbingan pribadi sosial yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi anak berbakat akademik dalam hal kerjasama, kreatifitas, kepemimpinan, keberanian, pengorbanan, ketaatan, toleransi, kesabaran, konsentrasi, pemahaman takdir, memantapkan cita-cita dan tawaqal. Satuan layanan yang dilaksanakan yaitu layanan dasar dengan kegiatan dinamika kelompok. Setelah diberikan bantuan layanan bimbingan pribadi sosial diharapkan penyesuaian sosial peserta didik meningkat.

3. Implementasi Program Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Anak Berbakat Akademik di SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung

Program Bimbingan Pribadi Sosial yang telah dilaksanakan, mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik. Program bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan di dalamnya memuat mengenai rasional, visi dan misi, tujuan, materi dan bentuk kegiatan, personel, sarana dan waktu serta evaluasi. Peningkatan penyesuaian sosial peserta didik tidak terlepas dari kualitas program yang dikembangkan. Oleh karena itu, program bimbingan pribadi sosial harus mengacu pada kebutuhan anak berbakat akademik dengan perencanaan yang matang. Kegiatan bimbingan pribadi sosial yang dilaksanakan mengacu pada permasalahan penyesuaian sosial peserta didik dengan indikasi (1) meningkatkan hubungan interpersonal antara peserta didik PR MD dan DA dengan teman dan guru-guru lainnya yang masih kurang, (2) meningkatkan jalinan persahabatan antara peserta didik PR MD dan DA dengan teman sekelas dan di luar kelas, (3) mendorong peserta didik PR MD dan DA dalam mengikuti sepenuhnya tata tertib yang ada di sekolah, (4) meningkatkan partisipasi peserta didik PR MD dan DA dalam kelompok belajar masih kurang, dan (5) meningkatkan partisipasi peserta didik PR MD dan DA yang masih kadang-kadang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi penelitian diberikan kepada pihak-pihak, sebagai berikut :

1. Guru BK / Konselor

Implementasi program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial di sekolah khususnya untuk anak berbakat akademik senantiasa direncanakan seoptimal-optimalnya mungkin diantaranya program yang dibuat harus disusun, diatur, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di jenjang atau tingkat pendidikan tertentu, menggunakan pendekatan yang rasional dan ilmiah dengan mengikutsertakan tenaga-tenaga ahli, mencakup kegiatan bimbingan individual dan kelompok dalam proporsi yang wajar, dan pemberian informasi yang sesuai pada subjek serta menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, program bimbingan yang dibuat diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam implementasi program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial anak berbakat akademik secara khusus, maupun penyesuaian sosial untuk peserta didik regular lainnya secara umumnya.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan anak berbakat akademik tidak hanya berkaitan dengan penyesuaian diri sosial tapi dapat memilih topik lainnya seperti kreativitas, intelegensi, Pengikatan diri terhadap tugas, dan lain-lain.